

Increasing Student Knowledge and Skills in Utilizing Google Apps

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Siswa dalam Pemanfaatan *Google Apps*

Ibnur Rusi*¹, Ilhamsyah², Renny Puspita Sari³, Dian Prawira⁴, Nurul Mutiah⁵, Ferdy Febriyanto⁶, Syahru Rahmayuda⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Tanjungpura

*e-mail: ibnurrusi@sisfo.untan.ac.id¹, ilhamsyah@sisfo.untan.ac.id², rennysari@sisfo.untan.ac.id³, dianprawira@sisfo.untan.ac.id⁴, nurul@sisfo.untan.ac.id⁵, ferdyf@sisfo.untan.ac.id⁶, yudarahma@sisfo.untan.ac.id⁷

Abstract

ICT contributes to the sustainability of modern society, which demands effectiveness and efficiency in every activity carried out. One form of ICT is an application on Google Apps that can support the effectiveness and efficiency of the activities carried out. SMAN 1 Kakap is one of the schools in Kubu Raya Regency, West Kalimantan. SMAN 1 Kakap continues to improve quality, including improving students' abilities and skills in using ICT. Based on observations, there are problems by students of SMAN 1 Kakap, namely the lack of knowledge and skills of students in working together to complete group assignments effectively and efficiently through the application of ICT, they are not familiar with applications that can be used in completing collaborative tasks, besides that they do not know how to use Google Apps that can support activity efficiency. Community Service (CM) carried out by the Information Systems Department of Tanjungpura University aims to find solutions to problems faced by students of SMAN 1 Kakap. The form of PKM is in the form of knowledge transfer and training on using the Google Apps application to support collaborative tasks. The evaluation was carried out two times by administering questionnaires, namely before and after the activity, aiming to determine the level of success of the training provided. Based on the results of the evaluation, there was an increase in the knowledge and skills of SMAN 1 Kakap students in using Google Apps by 36.99%.

Keywords: Training, Improvement, Google Apps, SMAN 1 Kakap

Abstrak

Keberadaan TIK sangat memberikan manfaat dalam keberlangsungan masyarakat modern yang menuntut efektifitas dan efisiensi dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Salah satu bentuk TIK adalah aplikasi pada Google Apps yang dapat mendukung efektifitas dan efisiensi aktivitas yang dilakukan. SMAN 1 Kakap merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. SMAN 1 Kakap terus melakukan peningkatan kualitas diantaranya peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam pemanfaatan TIK. Berdasarkan observasi terdapat permasalahan yang dialami oleh siswa SMAN 1 Kakap yaitu minimnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok secara efektif dan efisien melalui penerapan TIK, belum mengenal aplikasi yang dapat digunakan dalam penyelesaian tugas kolaboratif, selain itu belum mengetahui cara penggunaan Google Apps yang dapat menunjang efisiensi aktivitas. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Jurusan Sistem Informasi Universitas Tanjungpura bertujuan mencari solusi atas masalah yang dihadapi siswa SMAN 1 Kakap. Bentuk PKM berupa transfer pengetahuan dan pelatihan mengenai cara penggunaan aplikasi Google Apps untuk menunjang tugas kolaboratif. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 kali melalui pemberian kuesioner yaitu sebelum dan sesudah kegiatan, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelatihan yang diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa SMAN 1 Kakap dalam pemanfaatan Google Apps sebesar 36,99%.

Kata kunci: Pelatihan, Peningkatan, Google Apps, SMAN 1 Kakap

1. PENDAHULUAN

Google Apps merupakan salah satu aplikasi layanan yang disediakan oleh Google untuk mendukung efektifitas dan efisiensi aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang (Sarmini et al., 2020). *Google Apps* menyediakan banyak fitur yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang aktivitas yang dilakukan, baik untuk pendidikan, bisnis, bahkan keperluan personal.

Khusus untuk pendidikan, *Google Apps* menyediakan fitur pendukung seperti *Google Docs*, *Google Slides*, *Google Sheets*, *Google Form*, *Google Calendar*, dan *Google Drive* yang dapat digunakan untuk menyimpan data atau dokumen (Ainur Rafiq et al., 2022). Banyak kemudahan yang diberikan oleh *Google Apps* seperti pada *Google Form* dimana pengguna tidak perlu menggunakan kertas saat ingin membuat soal atau kuesioner (Muzdaliifah et al., 2021). *Google Apps* yang didedikasikan untuk pendidikan merupakan layanan gratis yang diberikan oleh Google, dimana pengguna tidak perlu membayar sejumlah uang tetapi cukup membuat akun melalui akun Google (Seli Marlina Radja Leba, 2020).

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kakap merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. SMAN 1 Kakap didirikan pada tahun 1993, sebagai sekolah negeri yang sudah cukup berumur, SMAN 1 Kakap terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas sekolah, mulai dari fasilitas sarana dan prasarana, proses pendidikan, aturan/kebijakan, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemui permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi SMAN 1 Kakap adalah masih minimnya pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi SMAN 1 Kakap dalam bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok secara efektif dan efisien melalui penerapan TIK, siswa-siswi SMAN 1 Kakap belum mengenal dan memahami aplikasi apa saja yang dapat digunakan dalam penyelesaian tugas yang mana hal ini akan menghambat dalam penyelesaian tugas. Permasalahan lain yang dialami oleh siswa-siswa SMAN 1 Kakap yaitu belum mengetahui bagaimana cara penggunaan dan pemanfaatan *Google Apps* yang dapat menjadi salah satu solusi penyelesaian masalah secara efektif dan efisien.

Dalam upaya menemukan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh siswa-siswi SMAN 1 Kakap diperlukan suatu usaha salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan kepada siswa-siswi SMAN 1 Kakap cara penggunaan TIK khususnya pemanfaatan *Google Apps*. Pelatihan diberikan melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Jurusan Sistem Informasi Universitas Tanjungpura. Adapun tujuan dari PKM ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan guna peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi SMAN 1 Kakap dalam menyelesaikan tugas/aktivitas yang menjadi tanggungjawabnya dengan memanfaatkan aplikasi *Google Apps*, baik tugas atau aktivitas pribadi maupun kolaborasi

2. METODE

Dalam PKM yang dilakukan pada SMAN 1 Kakap terhadap permasalahan yang dihadapi siswa terdapat metode sistematis yang dilakukan oleh Jurusan Sistem Informasi Universitas Tanjungpura. Metode yang digunakan terdiri dari survey permasalahan dan kelayakan PKM, pencarian solusi atas permasalahan yang ditemukan, pelaksanaan kegiatan PKM dari solusi yang dirumuskan, dan evaluasi keberhasilan pelaksanaan PKM.

1) Survey Permasalahan dan Kelayakan PKM

Survey permasalahan dan kelayakan dilakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh mitra PKM (Nur, 2019), selain itu untuk menemukan gambaran layak atau tidaknya jika PKM dilakukan di tempat mitra. Jika terdapat permasalahan yang dialami mitra dan kondisi mitra layak untuk diberikan PKM, maka kegiatan PKM akan dilanjutkan.

2) Perumusan Solusi

Perumusan solusi dilakukan untuk mendapatkan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM. Solusi penyelesaian masalah dirumuskan oleh tim PKM Jurusan Sistem Informasi melalui rapat dan koordinasi tim.

3) Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan berdasarkan hasil perumusan solusi. Dalam kegiatan PKM menghadirkan pemateri di bidang komputer, dengan tujuan agar materi yang disampaikan sesuai dengan solusi yang dirumuskan. Selain itu menghadirkan peserta PKM yaitu siswa dan siswi SMAN 1 Kakap sebagai objek yang akan diberikan pelatihan. Secara garis besar kegiatan PKM akan diadakan dalam bentuk transfer pengetahuan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi peserta pelatihan. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah untuk membantu siswa-siswi dalam menyelesaikan permasalahan tugas/aktivitas (baik pribadi/kolaborasi) secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan TIK (*Google Apps*)

4) Evaluasi Keberhasilan PKM

Evaluasi dilakukan kepada peserta pelatihan sebelum dan sesudah selesai penyampaian materi dalam bentuk pengisian kuisioner dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan penerimaan materi dan pelaksanaan PKM yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Jurusan Sistem Informasi bertujuan untuk transfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa-siswi SMAN 1 Kakap dengan memberikan pelatihan pemanfaatan *Google Apps*. Aplikasi yang ada pada *Google Apps* dapat digunakan untuk mempermudah dalam pengerjaan tugas yang diberikan, terutama tugas kolaboratif (Setiahati et al., 2022). Pelaksanaan PKM terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, yaitu survey, perumusan solusi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Berikut merupakan hasil dari rangkaian kegiatan yang dilakukan.

1) Survey Permasalahan dan Kelayakan PKM

Survey ke dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung SMAN 1 Kakap Kabupaten Kubu Raya. Tujuan dari pelaksanaan survey adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh SMAN 1 Kakap Kabupaten Kubu Raya didalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Berdasarkan hasil survey diketahui permasalahan yang dialami oleh SMAN 1 Kakap, diantaranya adalah siswa-siswi SMAN 1 Kakap belum begitu memahami penggunaan TIK untuk menunjang efisiensi pembelajaran atau pengerjaan tugas bersama (kolaboratif). Oleh sebab itu perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan bagi siswa untuk bisa memanfaatkan TIK dalam menunjang aktivitas pembelajaran. Selain ingin mengetahui permasalahan yang dialami SMAN 1 Kakap terkait pemanfaatan TIK oleh siswa, kegiatan survey juga bertujuan untuk melihat ketersediaan sarana penunjang kegiatan PKM seperti ruangan pelaksanaan pelatihan, proyektor, dan perangkat komputer. Berdasarkan survey SMAN 1 Kakap memiliki sarana memadai, seperti adanya ruang komputer yang cukup baik, aula dan fasilitas *WiFi*. Dengan adanya survey pra pelaksanaan kegiatan ini diharapkan terbangun komunikasi dan hubungan yang baik antara pihak tim PKM dengan pihak SMAN 1 Kakap.



Gambar 1. Survey PKM di SMAN 1 Kakap

2) Perumusan Solusi

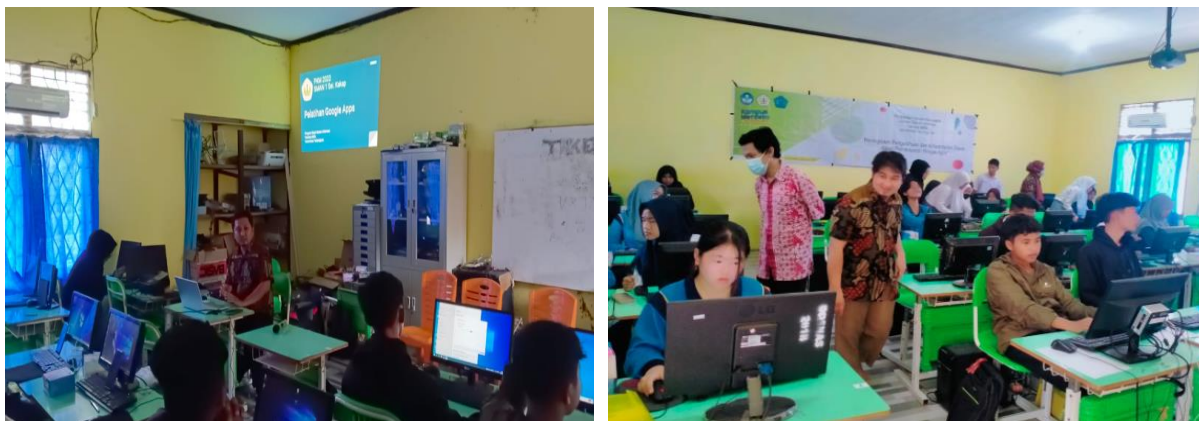
Solusi atas permasalahan yang ditemui pada saat survey dirumuskan oleh tim PKM Jurusan Sistem Informasi melalui rapat khusus. Berdasarkan hasil rapat dirumuskan perlu adanya penyampaian materi dan pelatihan mengenai penggunaan dan pemanfaatan *Google Apps* yang meliputi *Google Docs*, *Google Slide*, *Google Spreadsheets*, dan *Google Form*.

3) Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan PKM Jurusan Sistem Informasi Universitas Tanjungpura dengan SMAN 1 Kakap Kabupaten Kubu Raya dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022 bertempat di Ruang Laboratorium Komputer SMAN 1 Kakap dan dilakukan pada Pukul 08.00 hingga 12.00 WIB. Total peserta pelatihan berjumlah 23 orang yang merupakan perwakilan dari tiap kelas. Kegiatan PKM diadakan dalam bentuk transfer pengetahuan dan pelatihan keterampilan siswa-siswi SMAN 1 Kakap dalam memanfaatkan aplikasi *Google Apps* untuk menunjang pengerjaan tugas pribadi atau kolaboratif. Penyampaian materi pelatihan *Google Apps* diberikan oleh nara sumber yang berkompeten dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dengan menghadirkan narasumber yang memiliki background komputer dan memahami penggunaan *Google Apps* diharapkan terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan yang baik dan bisa diimplementasikan oleh para siswa-siswa SMAN 1 Kakap yang menjadi peserta kegiatan PKM (Asri et al., 2022). Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan PKM pelatihan *Google Apps* ini meliputi cara penggunaan *Google Docs*, *Google Spreadsheet*, *Google Slide*, dan *Google Form*. Seperti penyisipan tabel dan gambar, pengaturan tata letak tulisan; penggunaan rumus sum, average, dan if pada aplikasi *Google Spreadsheet*. Selain itu juga dipraktikkan bagaimana bekerja atau mengerjakan tugas secara kolaboratif menggunakan aplikasi *Google Apps*. Dengan adanya transfer pengetahuan ini diharapkan siswa-siswi SMAN 1 Kakap dapat lebih paham cara menggunakan fitur-fitur yang ada pada *Google Apps*, lebih mengetahui bagaimana cara menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien melalui pengerjaan tugas secara bersama-sama. Saat melakukan praktik penggunaan aplikasi pada *Google Apps*, peserta PKM didampingi oleh dosen-dosen Jurusan Sistem Informasi sehingga proses pelatihan menjadi lebih terarah dan sistematis (Kaleka et al., 2022), diberikan pula kesempatan kepada peserta PKM untuk mengajukan pertanyaan kepada pemateri jika terdapat penjelasan yang kurang dipahami oleh peserta PKM. Guna mendapatkan feedback kuantitatif sebelum dan sesudah pemberian materi mengenai *Google Apps*, peserta PKM diberikan kuesioner atau pertanyaan dengan tujuan untuk mengevaluasi keberhasilan dalam penyampaian materi (Suardipa & Primayana, 2020). Dalam kegiatan PKM terdapat pemberian plakat dan cinderamata oleh tim PKM Jurusan Sistem Informasi kepada pihak sekolah SMAN 1 Kakap dengan maksud sebagai ucapan terimakasih dan upaya untuk terus menjalin kerja sama. Berikut merupakan dokumentasi saat kegiatan PKM dalam rangka pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa SMAN 1 Kakap dalam pemanfaatan *Google Apps*.



Gambar 2. (a) Sambutan tim PKM Jurusan Sistem Informasi, (b) Sambutan pihak SMAN 1 Kakap



Gambar 3. (a) Penyampaian materi oleh narasumber, (b) Pendampingan kepada peserta pelatihan



Gambar 4. (a) Pemberian cinderamata kepada SMAN 1 Kakap, (b) Foto bersama peserta pelatihan

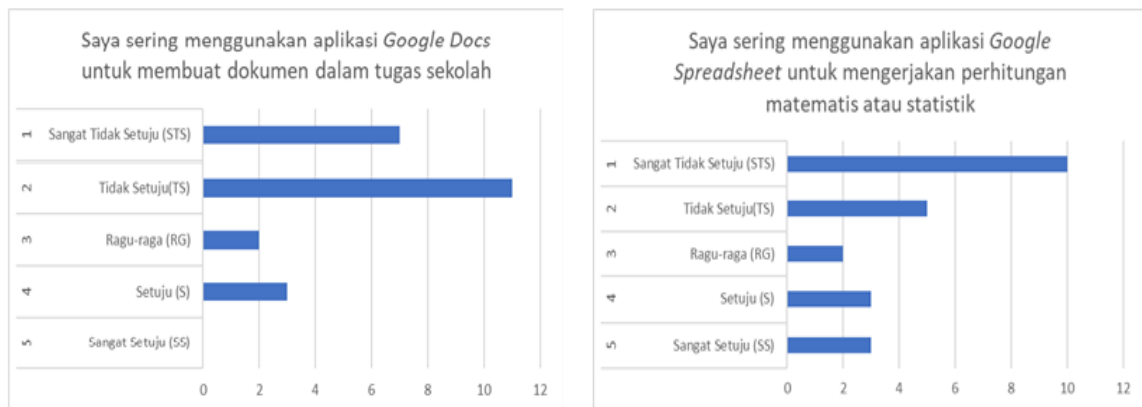
4) Evaluasi Keberhasilan PKM

Evaluasi kegiatan PKM bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada kegiatan PKM yang telah dilakukan, terutama dari materi yang disampaikan oleh nara sumber. Evaluasi dilakukan untuk membandingkan pemahaman peserta PKM sebelum dan sesudah disampaikan materi (Putro et al., 2019). Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para siswa-siswi SMAN 1 Kakap yang menjadi peserta PKM. Pembobotan kuesioner menggunakan skala likert dengan rentang 1 (STS) sampai 5 (SS), dimana 1 (Sangat Tidak Setuju) merupakan bobot terendah, sedangkan 5 (Sangat Setuju) merupakan bobot tertinggi. Penggunaan

skala likert dengan rentang 5 bertujuan untuk mengakomodir jawaban yang bersifat ragu-ragu (Hertanto, 2017)

a. Kuesioner Pra Penyampaian Materi

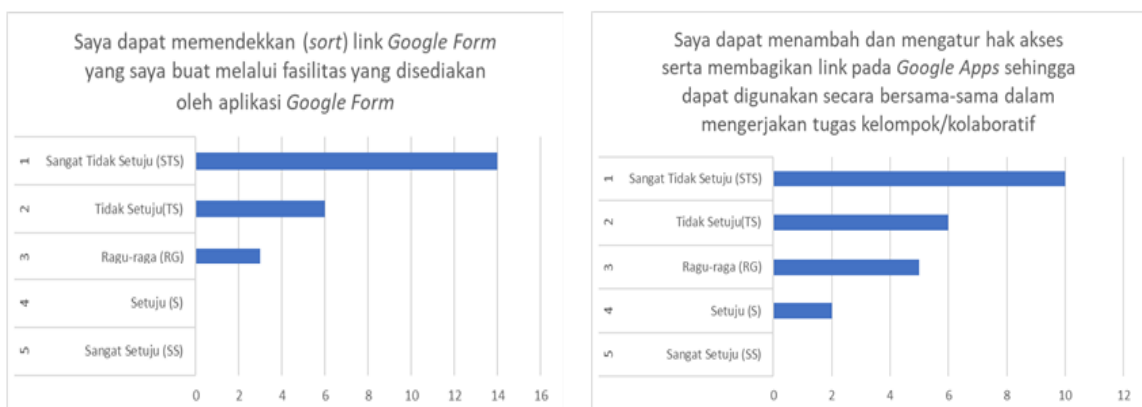
Kuesioner pra penyampaian materi merupakan kuesioner yang diberikan sebelum pelaksanaan pelatihan pemanfaatan *Google Apps*, kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa SMAN 1 Kakap dalam memanfaatkan aplikasi *Google Apps* sebelum menerima materi dari nara sumber. Berikut merupakan beberapa kuesioner sebelum diberikan pelatihan kepada siswa-siswi SMAN 1 Kakap.



Gambar 5. Jawaban atas pertanyaan sebelum diberikan pelatihan mengenai *Goggle Apps* [1]



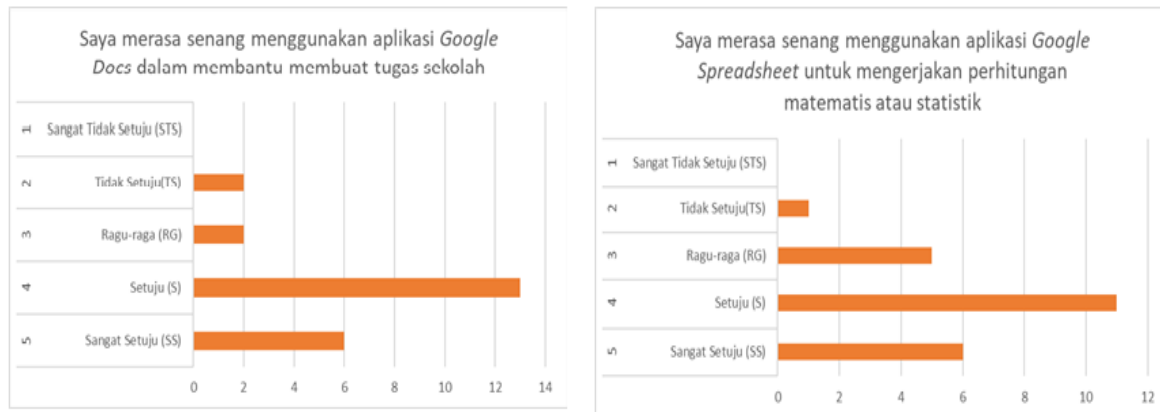
Gambar 6. Jawaban atas pertanyaan sebelum diberikan pelatihan mengenai *Goggle Apps* [2]



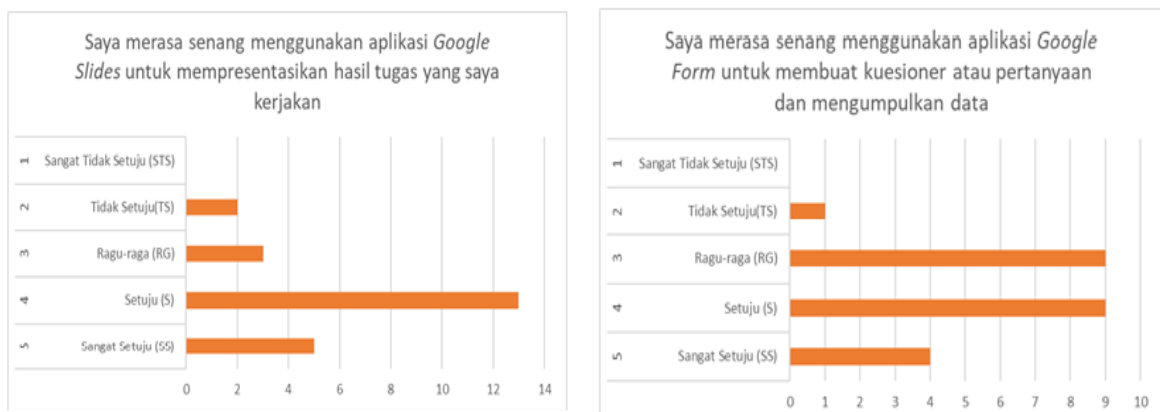
Gambar 7. Jawaban atas pertanyaan sebelum diberikan pelatihan mengenai *Goggle Apps* [3]

b. Kuesioner Pasca Penyampaian Materi

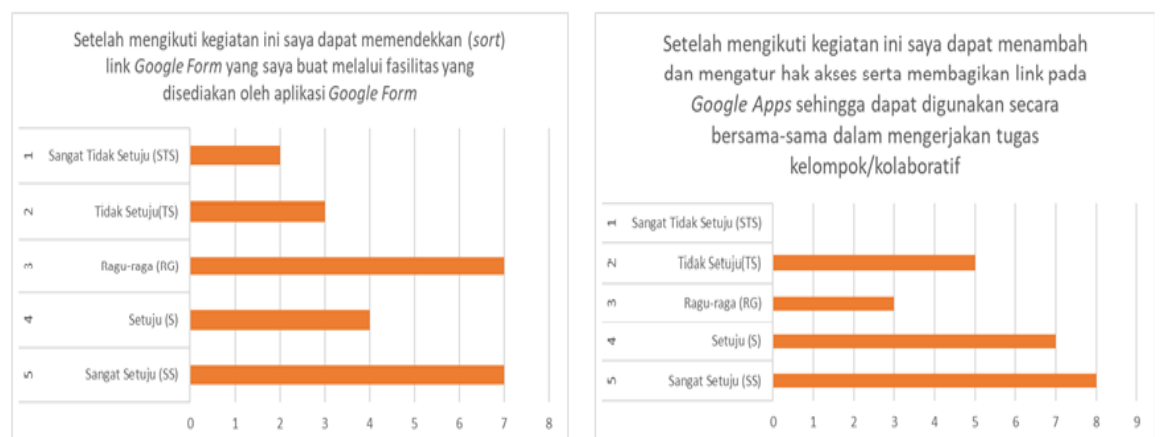
Kuesioner pasca penyampaian materi merupakan kuesioner yang diberikan sesudah pelatihan diberikan kepada peserta pelatihan, bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diterima oleh peserta pelatihan PKM setelah mendapatkan materi dan keterampilan pemanfaatan *Google Apps*. Berikut merupakan beberapa kuesioner pasca diberikan pelatihan kepada siswa-siswi SMAN 1 Kakap.



Gambar 8. Jawaban atas pertanyaan sesudah diberikan pelatihan mengenai *Goggle Apps* [1]



Gambar 9. Jawaban atas pertanyaan sesudah diberikan pelatihan mengenai *Goggle Apps* [2]



Gambar 10. Jawaban atas pertanyaan sesudah diberikan pelatihan mengenai *Goggle Apps* [3]

c. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Rekapitulasi hasil kuesioner merupakan rekapitulasi hasil dari kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah penyampaian materi *Google Apps* pada PKM yang dilaksanakan oleh Jurusan Sistem Informasi. Hasil rekapitulasi kuesioner sebelum pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada tabel 1 dan sesudah pelatihan terlihat pada tabel 2.

Tabel 1. Rekapitulasi Kuesioner Sebelum diberikan Pelatihan

Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Saya sering menggunakan aplikasi <i>Google Docs</i> untuk membuat dokumen dalam tugas sekolah	0	3	2	11	7
Saya sering menggunakan aplikasi <i>Google Spreadsheet</i> untuk mengerjakan perhitungan matematis atau statistik	3	3	2	5	10
Saya sering menggunakan aplikasi <i>Google Slides</i> untuk mempresentasikan hasil tugas yang saya kerjakan	0	5	4	6	8
Saya sering menggunakan aplikasi <i>Google Form</i> untuk membuat kuesioner atau pertanyaan dan mengumpulkan data	2	5	2	8	6
Saya dapat mengatur font huruf, ukuran, dan memberi warna tulisan pada aplikasi <i>Google Docs</i>	2	1	5	7	8
Saya dapat mengatur tabel, menyisipkan gambar, mengatur tata letak tulisan, dan menggunakan fitur <i>bullet and numbering</i> pada aplikasi <i>Google Docs</i>	0	3	3	8	9
Saya dapat membuat tabel dan menggabungkan beberapa <i>cell</i> (kotak-kotak) yang ada pada aplikasi <i>Google Spreadsheet</i>	0	2	5	4	12
Saya dapat menggunakan beberapa rumus pada <i>Google Spreadsheet</i> untuk perhitungan matematis dan statistik, seperti sum , average , dan if	0	3	6	3	11
Saya dapat menyisipkan gambar, bentuk tertentu, tabel, dan teks pada aplikasi <i>Google Slide</i>	0	0	3	6	14
Saya dapat mengubah <i>background</i> dan mengatur animasi tulisan pada aplikasi <i>Google Slide</i>	0	2	5	6	10
Saya dapat memanfaatkan fasilitas pilihan ganda, kotak centang, skala linier, dan upload file yang ada pada aplikasi <i>Google Form</i>	0	3	6	3	11
Saya dapat memendekkan (<i>sort</i>) link <i>Google Form</i> yang saya buat melalui fasilitas yang disediakan oleh aplikasi <i>Google Form</i>	0	0	3	6	14
Saya dapat menambah dan mengatur hak akses serta membagikan link pada <i>Google Apps</i> sehingga dapat digunakan secara bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok/kolaboratif	0	2	5	6	10

Tabel 2. Rekapitulasi Kuesioner Sesudah diberikan Pelatihan

Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Saya merasa senang menggunakan aplikasi <i>Google Docs</i> dalam membantu membuat tugas sekolah	6	13	2	2	0
Saya merasa senang menggunakan aplikasi <i>Google Spreadsheet</i> untuk mengerjakan perhitungan matematis atau statistik	6	11	5	1	0
Saya merasa senang menggunakan aplikasi <i>Google Slides</i> untuk mempresentasikan hasil tugas yang saya kerjakan	5	13	3	2	0
Saya merasa senang menggunakan aplikasi <i>Google Form</i> untuk membuat kuesioner atau pertanyaan dan mengumpulkan data	4	9	9	1	0
Setelah mengikuti kegiatan ini saya dapat mengatur font huruf, ukuran, dan memberi warna tulisan pada aplikasi <i>Google Docs</i>	8	11	1	3	0
Setelah mengikuti kegiatan ini saya dapat mengatur tabel, menyisipkan gambar, mengatur tata letak tulisan, dan menggunakan fitur <i>bullet and numbering</i> pada aplikasi <i>Google Docs</i>	5	13	2	3	0
Setelah mengikuti kegiatan ini saya dapat membuat tabel dan menggabungkan beberapa <i>cell</i> (kotak-kotak) yang ada pada aplikasi <i>Google Spreadsheet</i>	4	14	4	0	1
Setelah mengikuti kegiatan ini saya dapat menggunakan beberapa rumus pada <i>Google Spreadsheet</i> untuk perhitungan matematis dan statistik, seperti sum , average , dan if	7	7	4	4	1
Setelah mengikuti kegiatan ini saya dapat menyisipkan gambar, bentuk tertentu, tabel, dan teks pada aplikasi <i>Google Slide</i>	7	4	7	3	2
Setelah mengikuti kegiatan ini saya dapat mengubah <i>background</i> dan mengatur animasi tulisan pada aplikasi <i>Google Slide</i>	8	7	3	5	0
Setelah mengikuti kegiatan ini saya dapat memanfaatkan fasilitas pilihan ganda, kotak centang, skala linier, dan upload file yang ada pada aplikasi <i>Google Form</i>	7	7	4	4	1
Setelah mengikuti kegiatan ini saya dapat memendekkan (<i>sort</i>) link <i>Google Form</i> yang saya buat melalui fasilitas yang disediakan oleh aplikasi <i>Google Form</i>	7	4	7	3	2
Setelah mengikuti kegiatan ini saya dapat menambah dan mengatur hak akses serta membagikan link pada <i>Google Apps</i> sehingga dapat digunakan secara bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok/kolaboratif	8	7	3	5	0

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden dari tabel 1 dan 2, agar dapat mengetahui persentase peningkatan keberhasilan kegiatan pelatihan pada PKM Jurusan Sistem Informasi, maka perlu dilakukan perhitungan lebih lanjut. Perhitungan dari hasil rekapitulasi dapat menggunakan rumus berikut.

Jumlah Skor = $T \times P_n$, dan

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan

Keterangan:

T = Total jawaban responden

Pn = Angka skor pada setiap jawaban

Y = Total Skor

Tabel 3. Rekapitulasi Perhitungan Persentase Total Skor Sebelum Pelatihan

Kategori	Jumlah Skor
Baik Sekali (5)	7 x 5 = 35
Baik (4)	32 x 4 = 128
Cukup (3)	47 x 3 = 141
Kurang (2)	78 x 2 = 156
Kurang Sekali (1)	135 x 1 = 135

$$Y = 5 \times 23 \times 13 \\ = 1495$$

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \left(\frac{\sum \text{Jumlah Skor}}{Y} \right) \times 100\% \\ = (595 / 1495) * 100\% \\ = 39,80\%$$

Tabel 4. Rekapitulasi Perhitungan Persentase Total Skor Sesudah Pelatihan

Kategori	Jumlah Skor
Baik Sekali (5)	78 x 5 = 390
Baik (4)	135 x 4 = 540
Cukup (3)	52 x 3 = 156
Kurang (2)	28 x 2 = 56
Kurang Sekali (1)	6 x 1 = 6

$$Y = 5 \times 23 \times 13 \\ = 1495$$

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \left(\frac{\sum \text{Jumlah Skor}}{Y} \right) \times 100\% \\ = (1148 / 1495) * 100\% \\ = 76,79\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase keberhasilan dari pelaksanaan pelatihan pemanfaatan Google Apps bagi siswa-siswi SMAN 1 Sungai Kakap didapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa sebesar 36,99% (persentase awal 39,80% menjadi 76,79%)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM Jurusan Sistem Informasi Universitas Tanjungpura disimpulkan bahwa diperlukan pemahaman pengetahuan bagi siswa-siswi SMAN 1 Kakap dalam menggunakan aplikasi yang bisa mempermudah pengerjaan tugas secara kolaboratif, siswa-siswi SMAN 1 Kakap perlu mengenal aplikasi-aplikasi pendukung yang dapat digunakan dalam mengerjakan tugas kolaboratif, seperti aplikasi pada Google Apps. Kemudian siswa-siswi SMAN 1 Kakap juga perlu memiliki keterampilan dan teknik dalam menggunakan aplikasi Google Apps sehingga mempermudah dalam penyelesaian tugas

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Tanjungpura yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan PKM ini, selain itu terimakasih juga disampaikan kepada SMAN 1 Kakap Kubu Raya yang telah berkenan menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM Jurusan Sistem Informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rafiq, I., Trisanti, N., Makkie Perdana Kusuma, N., Setyaji, A., Biddinika, M. K., & Sunardi, S. (2022). Pelatihan Penggunaan Google Apps untuk Pengajaran bagi Para Guru SMPN 43 Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 245–253. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.607>
- Asri, I. A. T. Y., Suariedewi, I. G. A. A. M., & Prayoga, K. A. M. D. (2022). Pemberdayaan Kelompok Darwis yang Terdampak Covid-19 Melalui Digital Marketing di Desa Siangan. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(2), 57–62. <https://doi.org/10.22334/jam.v2i2.27>
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan skala likert lima skala dengan modifikasi skala likert empat skala. *Metodologi Penelitian, September*, 1–5.
- Kaleka, M. B. U., Doa, H., Ilyas, Ngapa, Y. S. D., Barry, R., & Ika, Y. E. (2022). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*: 3(2), 342–347.
- Muzdaliifah, I., Dian Rianita, & Elvira Asril. (2021). Sosialisasi Penerapan Google Forms Sebagai Alat Penilaian Pembelajaran Di Sdn 117 Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 1069–1073. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.7594>
- Nur, M. (2019). Analisis Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode Hazard And Operability Study (HAZOP) (Studi Kasus: PT. XYZ). *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 2(2), 30–37. <https://doi.org/10.31004/jutin.v2i2.480>
- Putro, S., Kurniawan, M. P., & Kunci -Lapor Bantul, K. (2019). Penerapan Metode UEQ dan Cooperative Evaluation untuk Mengevaluasi User Experience Lapor Bantul Implementation Methods of UEQ and Cooperative Evaluation to Evaluate User Experience Lapor Bantul. *Citec Journal*, 6(1), 27–37.
- Sarmini, S., Pandanarum, P., & Permanasari, D. A. (2020). Pelatihan Google Apps for Education Kepada Guru Madrasah Aliyah (Ma) Tanbihul Ghofiliin Banjarnegara. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 437. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3213>
- Seli Marlina Radja Leba, N. L. S. H. (2020). Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1, 42–46.
- Setiahati, I. P., Triayomi, R., Sukarman, S., & Wibagso, S. S. (2022). Pemanfaatan Google Apps for Education (GAPE) sebagai Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5416–5422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2751>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88–100.